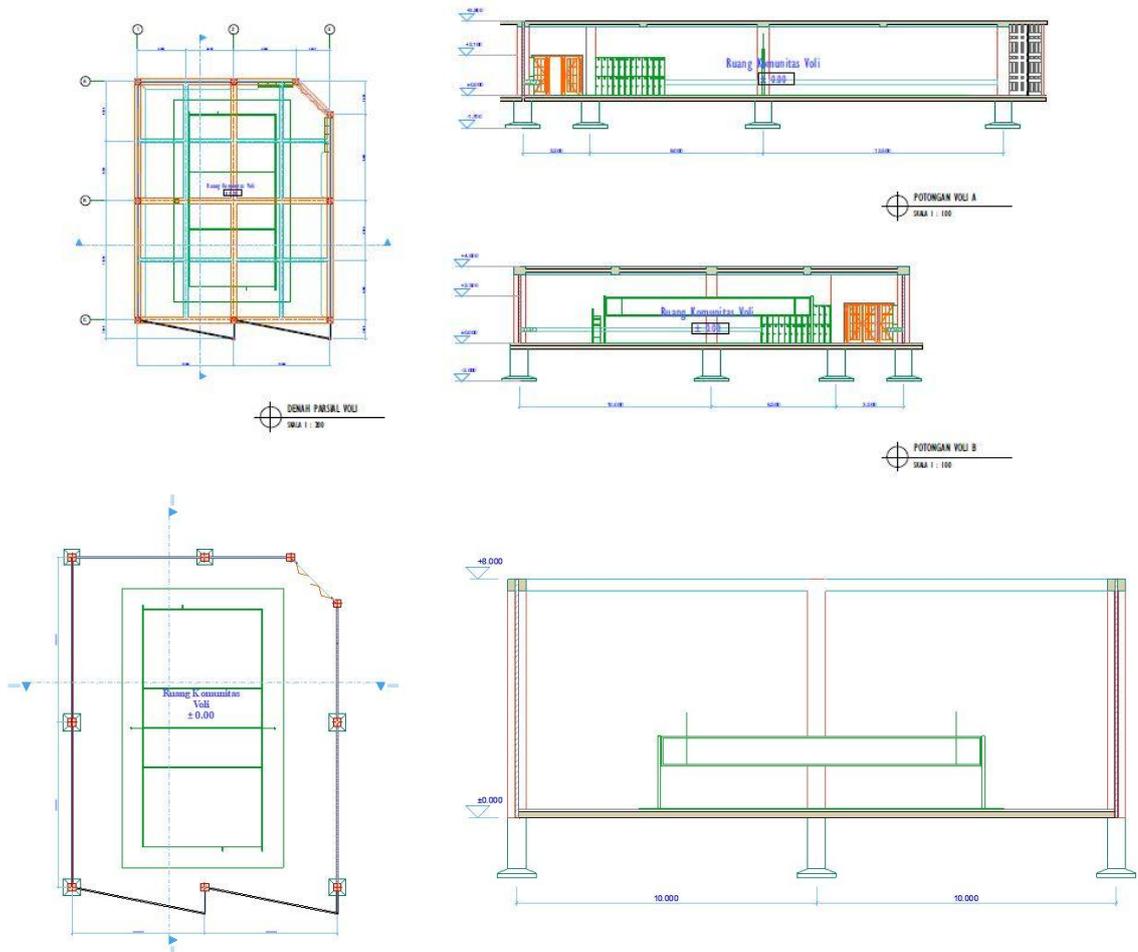


## BAB VI

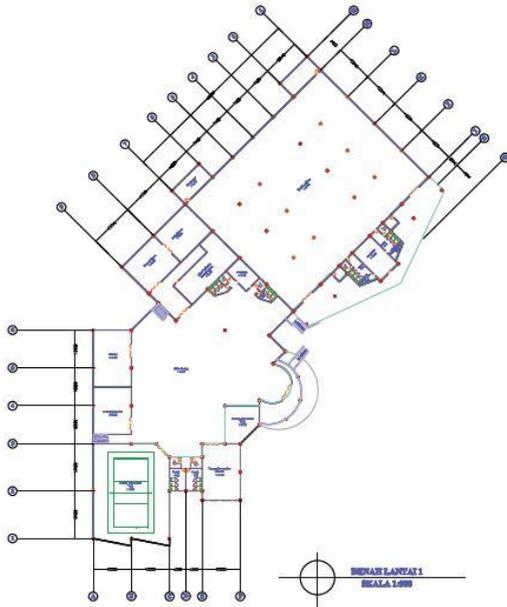
### EVALUASI PERANCANGAN

#### 6.1 Evaluasi Ruang Komunitas Voli

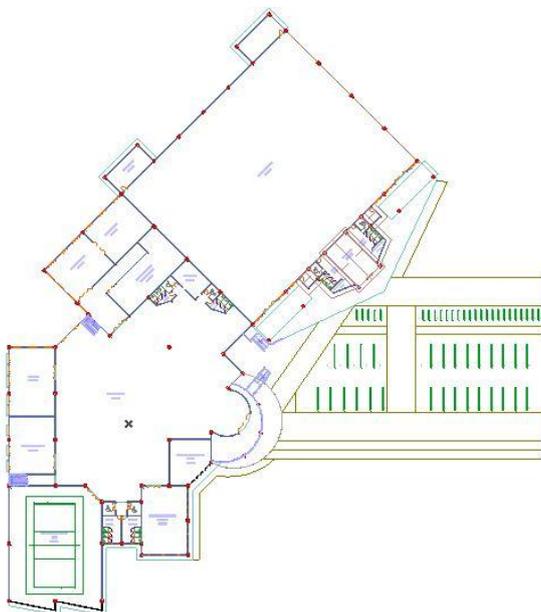
Pada ruang komunitas Voli yang telah didesain, ruangan hanya memiliki tinggi 4 meter, setelah melalui Evaluasi, ternyata tinggi ruang Voli yang hanya 4 meter itu tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan aktivitas bermain voli. Untuk itu, berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari penguji dan pembimbing, penulis melakukan evaluasi pada ruangan itu, yang tadinya hanya memiliki tinggi bangunan 4 meter, di revisi menjadi 2x yaitu 8 meter.



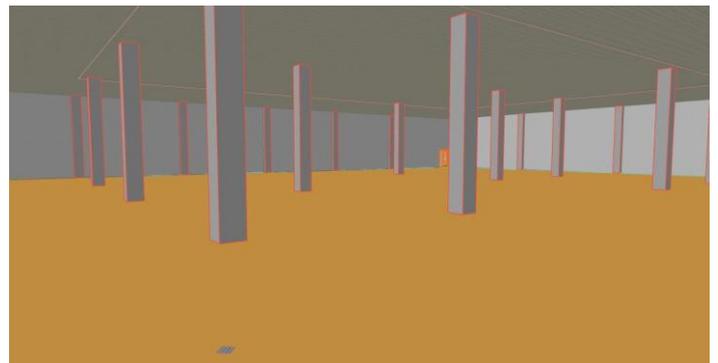
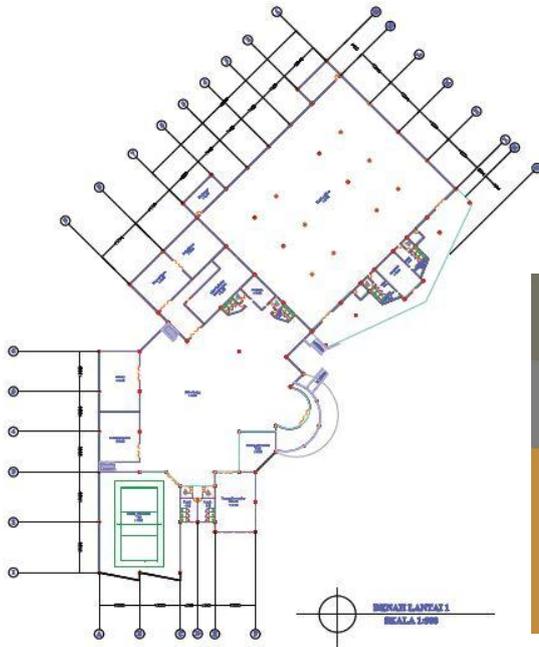
## 6.2 Evaluasi Desain Terhadap Bukaan Bangunan



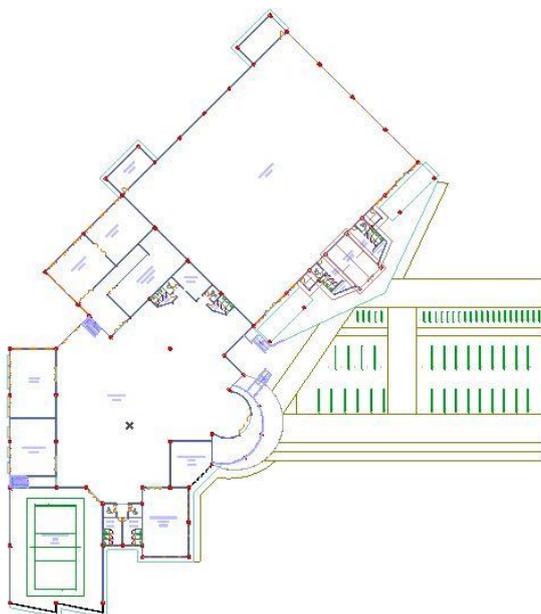
Pada Evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa point penilaian terhadap bangunan, salah satunya bangunan nilai masih terlalu massif, atau bangunan tidak memiliki terlalu banyak bukaan. Pada Tolok Ukur Indoor Health Comfort, menjelaskan bahwa manusia atau penghuni didalam ruangan harus mampu melihat pemandangan 75% keluar bangunan. Maka dari itu, hasil evaluasi, saya merevisi dan memberikan bukaan, bukaan pada bangunan, seperti dibawah ini :



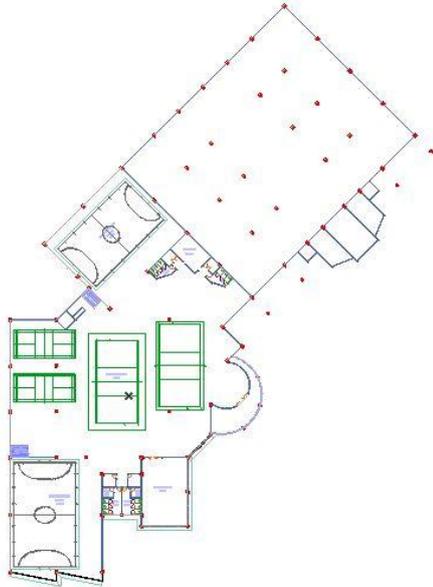
### 6.3 Evaluasi Desain Bangunan Terhadap Kolom dan Atap



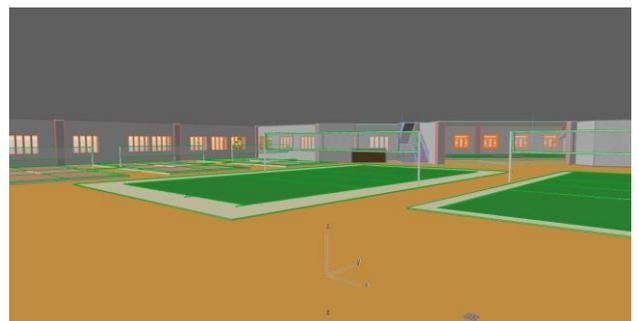
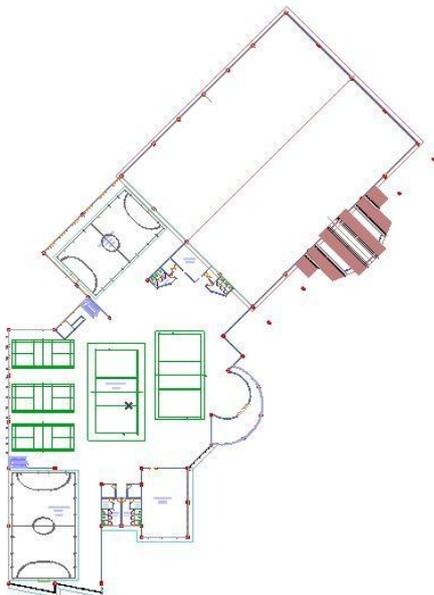
Pada Evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa point penilaian terhadap bangunan, salah satunya bangunan ruang serbaguna yang terlalu banyak kolom, dan dinilai belum memenuhi standar ruang untuk beberapa kegiatan seperti kegiatan pernikahan, dikarenakan kolom bisa menghalangi jarak pandang terhadap sesuatu yang berada didepannya. Maka dari itu bangunan harus memakai stuktur space frame agar tidak memerlukan banyak kolom yang berada didalam ruangan. Hasil revisi akan di tampilkan dibawah ini



## 6.4 Evaluasi Area Bermain



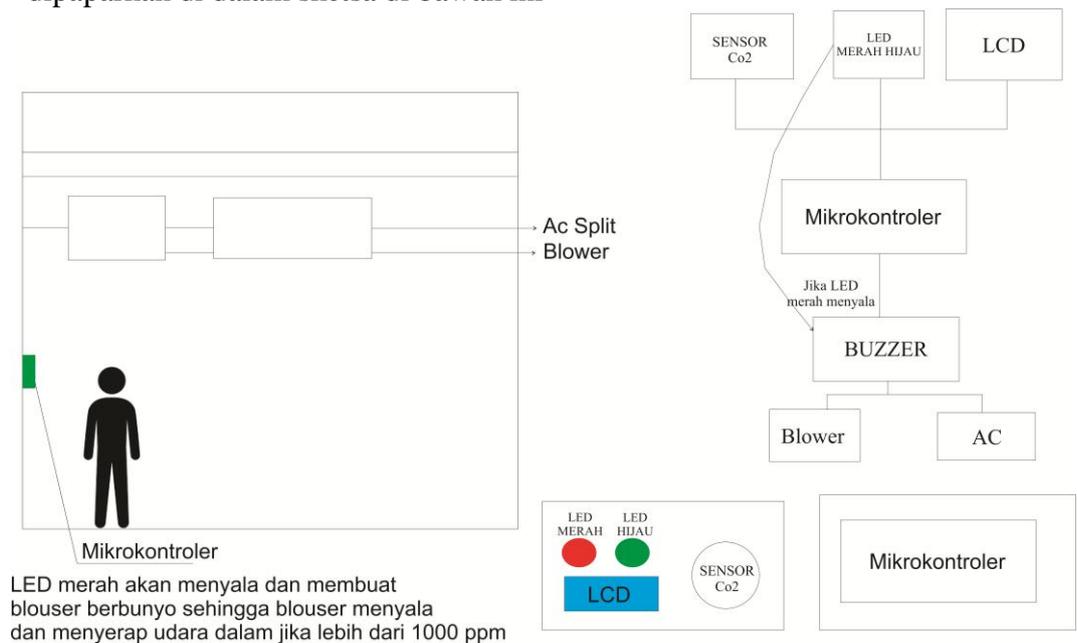
Pada Evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa point penilaian terhadap bangunan, salah satunya area bermain. Di area bermain ini masih memiliki banyak kolom didalamnya, sehingga mengganggu pergerakan yang ada di area bermain tersebut. Maka dari itu area bermain harus dibuat fleksibel tanpa kolom, sehingga besaran ruang lebih mencakup dan kolom tidak mengganggu kegiatan bermain. Tinggi bangunan pada ruangan area bermain 8 meter, dengan bentangan luas, stukturnya menggunakan kolom beton, dan menggunakan waffle sebagai Balok. Berikut dipaparkan hasil terbaru terhadap evaluasi area bermain :



## 6.5 Evaluasi Pemantauan Kadar Co2 dan Perletakan sensor

Pada tahanan evaluasi sebelumnya, konsep pemantauan Kadar Co2 dan Perletakan Sensor belum terlalu terlihat. Maka dari itu saya tampilkan hasil evaluasi setelah direvisi :

Sensor diletakkan di dinding bukan di atas plafon atau berdekatan dengan LED dan LCD, untuk dapat memberikan sinyal jika kadar CO2 melebihi batas. Sensor CO2 akan memberikan sinyal ke LED dan LCD, lalu memberikan ke mikrokontroler sehingga dapat diproses dengan mengaktifkan blower dan memberikan suhu lebih besar ke AC. Dapat dipaparkan di dalam sketsa di bawah ini



Skema dari kadar Co2

Dalam instalasinya penempatan sensor CO2 harus sejajar dengan hidung agar dapat saat bernapas langsung dapat dihisap dan langsung di keluarkan keluar bangunan